



Meluas ke Lingkup OPD, Tamu Luar Kota Dibatasi

Angka Korona di DIJ Terus Melesat

JOGJA, Radar Jogja - Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIJ terus meroket dalam beberapa hari terakhir. Pemprov DIJ melaporkan penambahan 1.476 kasus positif Covid-19 kemarin (16/2), sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 166.598 kasus.

Penularan meluas hingga lingkup organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk di Kompleks Kepatihan atau tempat Gubernur DIJ Hamengku Buwono X berkantor. Setidaknya ada lebih dari lima OPD yang diketahui terpapar Covid-19.

Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, *work from home* (WFH) telah diterapkan di lingkup pemerintahan dan perjalanan dinas dibatasi, termasuk meminimalisasi tamu dari luar kota. Adapun aparat sipil negara (ASN) yang terkonfirmasi positif, mayoritas melakukan isolasi mandiri (isoman). "Pejalanan dinas kalau penting silakan saja, tetapi untuk yang tidak *urgent* ditunda dulu. Tamu Pak Gubernur juga kita batasi. Tamu yang

datang ke DIJ dari provinsi lain, kita batasi sementara. Ditunda dulu sampai kita tenteram *lah*," ujarnya kemarin (16/2).

Terpisah, Sekretaris DPRD DIJ Harayanta juga menyebut dilakukan seleksi bagi tamu yang akan berkunjung ke kantor DPRD DIJ. Prioritas diberikan kepada tamu yang sifatnya mendesak dan wajib menunjukkan hasil uji negatif Covid-19. "Untuk sementara kita seleksi tamu *urgent* yang kita prioritaskan. Tamu yang berkaitan dengan urusan pelaksanaan kegiatan pemprov. Kita batasi. Tamu dengan menunjukkan hasil *swab* (negatif). Tamu yang lain, kami stop," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIJ Ditya Nanaryo Aji mengatakan ada dua orang pegawai yang dinyatakan positif Covid-19 dan merupakan orang tanpa gejala (OTG). "Ketahuannya sekitar seminggu lalu. Keduanya tidak bergejala," ujarnya.

Ditya mengatakan penularan terjadi saat pasien pertama diduga terpapar Covid-19 setelah mengunjungi acara resepsi pernikahan. Pasien kedua terpapar dari saudaranya yang berkunjung ke DIJ. Seluruh karyawan di

lingkup divisi humas juga telah di-*tracing*. "Ini dikuatkan dengan hasil *tracing* temen-temen di humas. Semua di-*tracing*, baik dengan antigen maupun PCR, semua negatif," tambahnya.

Di sisi lain, Juru Bicara Pemrov DIJ untuk penanggulangan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, mayoritas penularan Covid-19 kemarin (16/2) didominasi warga Sleman yakni 541 kasus sehari. "Dominasi warga Sleman, disusul 372 warga Bantul, 319 warga Kota Jogja, 138 warga Kulonprogo, dan 106 warga Gunungkidul," ujarnya.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 179 kasus, sehingga total sembuh menjadi 152.669 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.297 kasus. "Satu warga Bantul dan 4 warga Sleman meninggal." (cr4/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005